

Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Proses Pendidikan dan Perkembangan Anak

Haura Adzkia Yumna Wahyudi ^{1*}, Yani Achdiani ², Gina Indah Permata Nastia ³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: ¹ hauraadzkia@student.upi.edu, ² yaniachdiani@upi.edu, ³ gina.nastia@upi.edu

(*Corresponding Author)

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan dan perkembangan anak, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi, serta menganalisis dampaknya terhadap aspek akademik dan karakter anak. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bersumber dari berbagai jurnal nasional terindeks SINTA periode 2021–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tampak melalui komunikasi rutin dengan sekolah, pendampingan belajar di rumah, serta pemberian dukungan moral dan emosional. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pengetahuan, kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan terbukti menjadi fondasi utama dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Kesimpulannya, keterlibatan aktif orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung perkembangan akademik dan karakter anak secara optimal.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Pendidikan, Perkembangan Anak, Karakter

Sitasi:

Wahyudi, H. A. Y., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. P. (2026). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Proses Pendidikan dan Perkembangan Anak. *Journal of Science and Education Research*, 5(1), 13–17. <https://doi.org/10.62759/jsjer.v5i1.346>

Pendahuluan

Keluarga memiliki peran penting dalam proses pendidikan anak karena menjadi lingkungan pertama tempat anak belajar tentang nilai, moral, dan perilaku. Menurut Ayub et al. (2024) keluarga bukan hanya berfungsi memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga menjadi pusat pendidikan utama yang membentuk karakter dan kebiasaan anak sejak dini. Dalam penelitian mereka, dijelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam kehidupan sehari-hari anak melalui komunikasi dan pembiasaan positif membantu anak memahami nilai tanggung jawab, kedisiplinan, serta menumbuhkan motivasi belajar di rumah. Hubungan emosional yang hangat di antara anggota keluarga menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga anak lebih mudah mengembangkan rasa percaya diri dan kemandirian dalam berprestasi di sekolah.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, baik dari sisi akademik maupun karakter. Setianingsih (2024) menjelaskan bahwa tujuan utama dari keterlibatan orang tua adalah membangun fondasi pendidikan yang kuat bagi anak yang mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan moral. Melalui keterlibatan aktif, anak diharapkan tumbuh menjadi individu yang mandiri, berdisiplin, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan lingkungannya.

Orang tua yang berperan aktif dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang baik, memberikan dukungan emosional, serta menjadi motivator yang membantu anak mencapai prestasi akademik yang optimal. Namun, tingkat keterlibatan orang tua masih bervariasi. Ada orang tua yang aktif mendampingi proses pendidikan anak, sementara sebagian lainnya kurang terlibat karena faktor kesibukan kerja atau kurangnya pemahaman akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak (Imelda & Tulak, 2021).

Article Info

Received: 20 Oktober 2025

Accepted: 28 November 2025



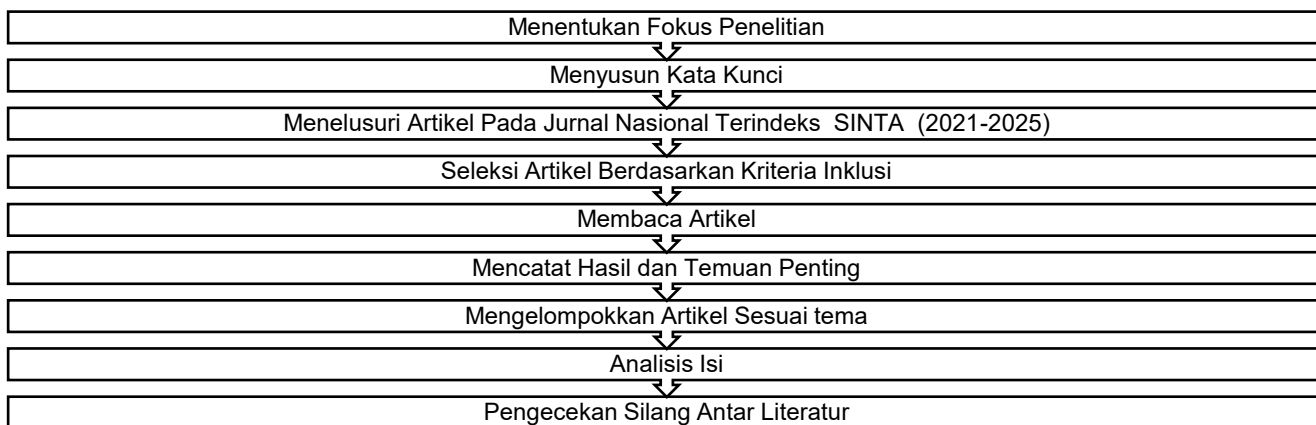
Journal of Science and Education Research is licensed under a Creative Commons Attribution - Share Alike 4.0 International License.

Keterlibatan emosional orang tua berperan penting dalam membentuk kemandirian dan karakter anak. Hadiyanto et al. (2023) serta Dewi & Widyasari (2022) menemukan bahwa komunikasi positif antara orang tua dan anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta kemampuan anak dalam mengambil keputusan. Dukungan, apresiasi, dan fasilitas belajar yang diberikan di rumah membantu anak belajar bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Selain itu, penghargaan terhadap usaha anak memperkuat hubungan emosional yang menjadi dasar penting bagi perkembangan sosial dan psikologis anak.

Adapun dari berbagai temuan tersebut, dapat dipahami bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak besar terhadap keberhasilan pendidikan dan perkembangan anak, baik dari segi akademik maupun emosional. Namun, tingkat keterlibatan setiap orang tua dapat berbeda tergantung pada faktor pekerjaan, waktu, dan latar belakang sosial ekonomi. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian lebih lanjut mengenai bentuk keterlibatan orang tua, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta pengaruhnya terhadap perkembangan anak agar menjadi dasar bagi sekolah dan keluarga dalam memperkuat sinergi pendidikan di rumah dan di sekolah (Putri & Subhi, 2025).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan perkembangan anak melalui analisis terhadap berbagai hasil penelitian yang telah ada. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah hubungan antara keterlibatan orang tua dan perkembangan anak dalam konteks pendidikan keluarga, sebagaimana dilakukan oleh Putri dan Subhi (2025) dalam kajian mereka mengenai peran orang tua terhadap motivasi dan prestasi akademik anak.



Gambar 1. Tahapan Studi Literatur

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan perkembangan anak. Data diambil dari sebelas jurnal nasional terindeks SINTA dengan tahun publikasi 2021–2025. Jurnal-jurnal tersebut mencakup pembahasan tentang peran keluarga dalam pembentukan karakter, dukungan orang tua terhadap motivasi belajar, serta pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik anak (Aulia & Suwanto, 2024; Ayub et al., 2024; Harini et al., 2024; Putri & Subhi, 2025). Hasil temuan dari berbagai jurnal ini menjadi dasar untuk menganalisis keterkaitan antara peran orang tua, lingkungan keluarga, dan perkembangan anak.

Tabel 1. Ringkasan Data Publikasi yang Digunakan

No	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Indeks
1	Anjani, R., & Mashudi, E. A.	2024	Keterlibatan Orang Tua Pada Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar	SINTA 4
2	Aulia, A., & Suwanto, W.	2024	Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru.	SINTA 4
3	Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H.	2024	Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak.	SINTA 4

4	Dewi, T. A., & Widyasari, C.	2022	Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini	SINTA 3
5	Hadiyanto, A., Aisyahi, I., & Dewi, R. S.	2023	Peran Apresiasi Orang Tua Dalam Proses Pendidikan Anak di Rumah untuk Membangun Sikap Percaya Diri di Kalangan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bogor	SINTA 4
6	Harini, H., Nurwiati, N., Hardiyanto, L., Khakim, N., & Napis, A. D.	2024	Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa	SINTA 5
7	Imelda, I., & Tulak, T.	2021	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	SINTA 5
8	Putri, A. M., & Subhi, M. R.	2025	Literatur review: Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak.	SINTA 5
9	Safira, S., Muammar, M., & Mustafa, P. S.	2025	Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Siswa di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah	SINTA 5
10	Setianingsih, E. A.	2024	Membangun fondasi pendidikan anak melalui keterlibatan orang tua di KB Kamboja Tanjung Harapan.	SINTA 6
11	Zakiah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Ningsih, O. W.	2024	Perkembangan anak pada masa sekolah dasar.	SINTA 4

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan menentukan fokus penelitian dan kata kunci yang relevan, seperti “peran orang tua”, “keterlibatan keluarga”, “motivasi belajar”, “prestasi akademik”, dan “pendidikan karakter anak”. Selanjutnya dilakukan penelusuran artikel pada basis data jurnal nasional terindeks SINTA dalam rentang waktu 2021-2025. Artikel yang terpilih kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu berbahasa Indonesia, relevan dengan topik pendidikan anak, dan membahas keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Setiap artikel dibaca secara menyeluruh untuk mencatat hasil dan temuan penting yang kemudian dikelompokkan berdasarkan tiga tema utama, yakni bentuk keterlibatan orang tua, faktor yang memengaruhi, dan dampaknya terhadap perkembangan anak.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi, dengan fokus pada penelaahan dan pemaknaan hasil-hasil penelitian terdahulu. Setiap temuan dibandingkan untuk menemukan pola dan kesamaan di antara hasil penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyintesis informasi dari berbagai sumber agar menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Untuk menjaga keabsahan hasil analisis, dilakukan pengecekan silang antar sumber literatur yang membahas tema serupa. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil bersandar pada hasil penelitian yang konsisten dan saling mendukung. Validasi ini juga sejalan dengan prinsip penelitian berbasis literatur yang menekankan pentingnya kredibilitas dan keandalan temuan (Putri & Subhi, 2025).

Hasil dan Pembahasan

Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan dan Perkembangan Anak

Penelitian Safira et al. (2025) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan akademik siswa. Keterlibatan ini mencakup berbagai bentuk partisipasi yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, baik secara akademik maupun nonakademik. Salah satu bentuknya ialah pertemuan rutin antara pihak sekolah dan orang tua yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dua arah. Melalui pertemuan ini, orang tua memperoleh informasi tentang perkembangan anak di sekolah, sedangkan guru dapat memahami kondisi dan kebiasaan anak di rumah. Komunikasi yang efektif ini, sebagaimana ditegaskan oleh Arini (2020), menjadi kunci dalam meningkatkan keberhasilan siswa karena menciptakan kolaborasi yang harmonis antara sekolah dan keluarga.

Harini et al. (2024) menekankan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya sebatas pendampingan belajar di rumah, tetapi juga mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah serta adaptasi terhadap pembelajaran berbasis digital. Kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan komunitas menjadi langkah strategis untuk mendukung keberhasilan pendidikan anak secara berkelanjutan. Sementara itu, Dewi & Widyasari (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua juga tampak dalam aktivitas praktis sehari-hari di rumah yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian anak. Melalui pembiasaan seperti memberi kepercayaan, pujian, dan

kesempatan anak untuk mandiri, orang tua berperan sebagai teladan dan fasilitator dalam membentuk karakter anak sejak dini.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Keterlibatan Orang Tua

Safira et al. (2025) menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keharmonisan keluarga, tingkat pendidikan, serta kondisi psikologis orang tua yang berpengaruh terhadap kualitas dukungan akademik yang diberikan kepada anak. Faktor eksternal mencakup kondisi sosial ekonomi, lingkungan sekitar, serta kebijakan sekolah yang dapat mendukung atau menghambat keterlibatan orang tua.

Aulia dan Suwanto (2024) menjelaskan bahwa keterbatasan waktu dan tingkat pendidikan orang tua menjadi kendala utama dalam mendampingi anak. Sementara itu, Harini et al. (2024) menyoroti faktor budaya dan sosial seperti nilai gotong royong dan penghormatan terhadap pendidikan yang turut menentukan intensitas keterlibatan orang tua. Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua tidak hanya ditentukan oleh kemauan pribadi, tetapi juga oleh kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan psikologis keluarga (Harini et al., 2024; Putri & Subhi, 2025; Sinta Zakiyah et al., 2024).

Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak

Keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan akademik anak melalui dukungan moral maupun pendampingan belajar di rumah. Safira et al. (2025) menjelaskan bahwa keterlibatan aktif orang tua mampu meningkatkan motivasi, semangat belajar, dan hubungan emosional anak, sehingga mereka lebih percaya diri dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Temuan ini selaras dengan Aditya et al. (2013) yang menyatakan bahwa partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah memperkuat komunikasi dan rasa kebersamaan antara keluarga dan sekolah. Dukungan emosional yang konsisten dari orang tua juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga anak tumbuh disiplin, teratur, dan memiliki kebiasaan belajar yang baik (Ayub et al., 2024; Imelda & Tulak, 2021). Harini et al. (2024) menambahkan bahwa tingkat pendidikan dan kesejahteraan keluarga memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik anak. Faktor sosial, budaya, dan ekonomi turut menentukan sejauh mana orang tua mampu terlibat dalam pendidikan anak, di mana mereka yang berlatar pendidikan lebih tinggi umumnya lebih percaya diri dalam mendampingi proses belajar.

Selain dampak akademik, keterlibatan orang tua juga berpengaruh pada perkembangan karakter, sosial, dan emosional anak. Komunikasi positif dan suasana rumah yang hangat memperkuat ikatan emosional antara anak, orang tua, dan guru, serta mendukung pengembangan kemandirian, keterampilan sosial, dan kemampuan mengelola emosi (Anjani & Mashudi, 2024; Ayub et al., 2024). Penanaman nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan kemandirian menjadi lebih efektif ketika orang tua memberikan perhatian dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari (Aulia & Suwanto, 2024). Ayub et al. (2024) menegaskan bahwa nilai-nilai kehidupan yang ditanamkan orang tua sejak dini membentuk dasar kepribadian anak, sementara temuan Harini et al. (2024) menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif di rumah menciptakan lingkungan yang harmonis. Pada akhirnya, keluarga yang suportif menjadi fondasi penting bagi pembentukan karakter anak yang seimbang secara moral, emosional, dan sosial (Putri & Subhi, 2025).

Kesimpulan

Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan dan perkembangan anak, baik dalam aspek akademik maupun karakter. Dukungan moral, pendampingan belajar di rumah, dan komunikasi dengan pihak sekolah mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, serta rasa percaya diri anak, sedangkan faktor pendidikan, ekonomi, budaya, dan keharmonisan keluarga turut menentukan sejauh mana orang tua dapat terlibat dalam proses belajar. Meskipun terdapat kendala waktu dan pengetahuan, kolaborasi antara keluarga dan sekolah tetap menjadi fondasi penting bagi keberhasilan pendidikan anak. Orang tua diharapkan dapat lebih aktif mendampingi anak dan menjalin komunikasi terbuka dengan sekolah, sementara pihak sekolah perlu memperkuat kerja sama melalui pertemuan rutin atau pelatihan parenting, dan pemerintah diharapkan mendukung program peningkatan kapasitas orang tua agar mampu beradaptasi dengan dinamika pendidikan

modern. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dapat terus berkembang seiring perubahan zaman dan tetap menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan anak.

Referensi

- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>
- Aulia, A., & Suwanto, W. (2024). Keterlibatan Orang Tua Pada Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(4), 1408–1416. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v4i4.2472>
- Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2303–2318. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.3020>
- Dewi, T. A., & Widyasari, C. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5691–5701. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3121>
- Hadiyanto, A., Aisyahi, I., & Dewi, R. S. (2023). Peran Apresiasi Orang Tua dalam Proses Pendidikan Anak di Rumah untuk Membangun Sikap Percaya Diri di Kalangan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.3715>
- Harini, H., Nurwiati, N., Hardiyanto, L., Khakim, N., & Napis, A. D. (2024). Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa. *Community Development Journal*, 5(6), 11635–11640. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.37844>
- Imelda, I., & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dasar: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 64–70. <https://doi.org/10.47178/elementary.v4i1.1265>
- Putri, A. M., & Subhi, M. R. (2025). Literatur Review: Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Akademik Anak. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 255–281. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6527>
- Safira, S., Muammar, M., & Mustafa, P. S. (2025). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Siswa di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Science and Education Research*, 4(1), 48–52. <https://doi.org/10.62759/jser.v4i1.180>
- Setianingsih, E. A. (2024). Membangun Fondasi Pendidikan Anak Melalui Keterlibatan Orang Tua di KB Kamboja Tanjung Harapan. *Jurnal Jendela Bunda: Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 12(3), 71–78. <https://doi.org/10.32534/jjb.v12i3.6547>
- Zakiah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Ningsih, O. W. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>